

**PERBANDINGAN MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLI DAN SEPAKBOLA DI SMPN 18 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NENGSIH WAHYUNI
NIM.89549**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler
Bolavoli dan Sepakbola di SMPN 18 Padang

Nama : Nengsih Wahyuni

NIM : 89549

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

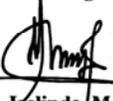
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. Jaslindo, M.S
NIP.196202061986021002

Pembimbing II


Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP.196205201987031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP. 196205201987031002

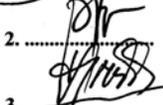
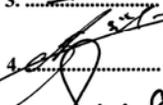
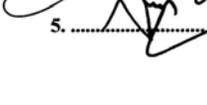
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul : Perbandingan Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler
Bolavoli dan Sepakbola di SMPN 18 Padang
Nama : Nengsih Wahyuni
NIM : 89549
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jaslindo, M.S	1. 
2. Sekretaris : Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Arsil, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Qalbi Amra, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Perbandingan Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Dan Sepakbola Di SMPN 18 Padang

OLEH : Nengsih Wahyuni /2011

Masalah dalam penelitian ini adalah jumlah anak yang meminati ekstrakurikuler bolavoli dan ekstrakurikuler sepakbola tidak seimbang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbandingan minat yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola .

Jenis penelitian ini adalah komparasi dan data diambil langsung melalui angket. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 70 orang. Dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli sebanyak 30 orang dan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 40 orang, dengan teknik penarikan sampel adalah *total sampling*. Untuk pengumpulan data adalah tes minat melalui angket yang diberikan kepada masing-masing siswa, kemudian dianalisis dengan statistik teknik uji t secara manual.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut perbandingan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola lebih baik dengan rata-rata (mean) 113,23 dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan rata-rata (mean) 106,90. Perbandingan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yaitu, $t_{hitung} = 3,91$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf signifikan 0.05. berarti $t_{hitung} (3,91) > t_{tabel} (2,00)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya terdapat perbandingan minat antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Perbandingan Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli dan Sepak Bola di SMPN 18 Padang. Tak lupa pula selawat beriring salam kita sampaikan buat arwah junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Pada kesempatan ini Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan bantuan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi pembaca. Dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan sekaligus penasehat akademis dan pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jaslindo, M.S selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd , Bapak Drs. Arsil, M.Pd dan bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Ayahanda Badul Kasri (almarhum) dan Ibunda Asmari tercinta, yang telah bersusah payah menuntun ananda sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.
7. Kakak-kakak tercinta yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Rekan-Rekan Mahasiswa FIK UNP, Khususnya Pendidikan olahraga angkatan 2007 yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat dicantumkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana kependidikan. Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga semua amal dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	iii	Halaman
ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GAMBAR		vii
DAFTAR LAMPIRAN		viii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Identifikasi Masalah		7
C. Batasan Masalah		7
D. Rumusan Masalah		8
E. Tujuan Penelitian		8
F. Manfaat Penelitian		8
BAB II KERANGKA TEORITIS		
A. Kajian teori		10
1. Minat		10
2. Faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli dan sepak bola.....		14
3. Kegiatan ekstrakurikuler		15
4. Bolavoli.....		17
5. Sepakbola		19
B. Kerangka Konseptual		21

C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Pengujian Uji Persyaratan Analisis	32
C. Uji Hipotesis	34
D. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	24
2. Kisi-Kisi Angket	26
3. Tabel Skala Liker	27
4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	29
5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola	31
6. Uji Normalitas Data	32
7. Uji Homogenitas Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli dan Minat yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola	33
8. Data Hasil Uji t Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli dan Minat yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Kerangka Konseptual.....	21
2.Histogram Distribusi Frekuensi Minat siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli.....	30
3.Histogram Distribusi Frekuensi Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Bolavoli	41
2. Angket Penelitian Sepakbola	44
3. Rekapitulasi Data Ekstrakurikuler Bolavoli.....	47
4. Rekapitulasi Data Ekstrakurikuler Sepakbola.....	49
5. Data Mentah Motivasi Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli dan Sepakbola di SMPN 18 Padang	52
6. Uji Normalitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	53
7. Uji normalitas Siswa yang Mengikuti Ekstakurikuler Sepakbola.....	54
8. Uji Homogen Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli dan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola	55
9. Uji Perbandingan Minat Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli dengan Sepakbola di SMPN 18 Padang.....	56
10. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar	57
11. Daftar XIX Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	58
12. Dokumen Penelitian	59
13. Surat izin Penelitian	62
14. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan maka manusia akan terus berada dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Salah satu sektor pendidikan yang ditingkatkan dalam usaha meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui olahraga pendidikan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dipilih dilakukan secara sistematis. Di dalam pelaksanaan bidang studi penjasorkes sangat dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan guru untuk pencapaian keberhasilan belajar siswa. Karena di dalam penyampaian materi penjasorkes lebih banyak dilakukan dengan praktek dari pada teori. Selain itu minat siswa juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dengan adanya minat tersebut maka proses pembelajaran jasmani akan berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Minat akan timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dicapai seseorang. Memang kita tidak dapat mengetahui minat pada diri seseorang secara langsung. Minat dalam diri seseorang dapat dilihat dalam tingkah

lakunya. Menurut Hasan Sadly dalam Zalfendi (1993:13) mengemukakan bahwa “Minat merupakan kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap objek tertentu atau kegiatan tertentu”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat seseorang terhadap objek atau kegiatan tertentu ditunjukkan oleh adanya tingkah laku yang mengarah atau cenderung terhadap objek atau kegiatan.

Selanjutnya Dewa Ketut Sukardi dalam Johor (1991:12) mengemukakan bahwa “Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan yang lainnya yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan-pilihan tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu energi penggerak dari dalam hati pada diri seseorang yang menyebabkannya menaruh perhatian serius terhadap sesuatu kegiatan tertentu tanpa ada unsur paksaan dari luar dirinya, sehingga sulit untuk berpaling dari kegiatan yang ditekuninya. Minat seseorang dapat dilihat dari objek atau kegiatan yang dipilihnya dan kegiatan yang dipilih tersebut akan kelihatan melalui cara-cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Peranan minat dalam belajar adalah sebagai penggerak kegiatan belajar, memperluas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Fungsi minat adalah mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang

akan dikerjakan. Kita menyadari pentingnya minat di dalam membimbing dan mendorong seseorang ke arah yang lebih baik.

Unsur-unsur yang terdapat dalam minat, yaitu:

a. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata (1989: 14) “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang baik.

b. Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Menurut Sumadi Suryabrata (1989: 66) “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf”. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati,

menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Yang dimaksud dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar disekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang dihatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang tidak akan menunjang minat dalam belajar.

c. Motif atau Keinginan

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sumadi Suryabrata (1989: 32) motif adalah “keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan”. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa siswa tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan gurunya. Itulah sebagai pertanda bahwa siswa tidak mempunyai

minat untuk belajar. Oleh karena itu guru harus bisa membangkitkan minat siswa, sehingga siswa yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Dalam melakukan suatu kegiatan, minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat, tidak akan mungkin melakukan suatu kegiatan dengan baik. Jadi minat merupakan dasar penggerak yang mendorong siswa sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek, karena minat adalah alat motivasi dalam melakukan sesuatu.

Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dianggap sesuatu yang terkait dengan kebutuhan peserta didik. Karena individu akan berminat bila kegiatan yang dia lakukan dapat memberikan sesuatu kebutuhannya. Jadi, apabila siswa berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya diberi dorongan dan peluang-peluang untuk mengembangkan potensinya dengan cara memberi kesempatan latihan semaksimal mungkin.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa pada cabang olahraga. Di dalam pelaksanaan olahraga selain banyak tercapai tujuan pendidikan nasional dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berguna bagi siswa, juga sebagai wadah untuk memupuk minat dan bakat siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu juga dapat membina siswa yang memiliki kemampuan untuk menjadi atlet melalui program khusus pada cabang olahraga yang diinginkan.

Di SMPN 18 Padang terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga diantaranya adalah olahraga bolavoli, sepakbola, sepak takraw dan lain-lain. Tergantung dari siswa itu sendiri memilih kegiatan olahraga mana yang disukai dan disenangi. Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMPN18 Padang maka penulis akan meneliti olahraga bolavoli dan sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijalankan fungsinya semaksimal mungkin yaitu sebagai wadah untuk mencapai kesegaran jasmani yang lebih baik dan mengembangkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik demi terwujudnya SDM yang berkualitas. Untuk merealisasikan ekstrakurikuler tersebut, pihak sekolah harus membentuk program yang terencana dan terstruktur.

Pada saat ini olahraga bolavoli dan sepakbola sangat dikenal dikalangan masyarakat. Hal tersebut kita perhatikan pada pertandingan bolavoli dan sepakbola yang selalu banyak peminatnya dan tidak pernah sepi penontonnya. Cabang olahraga bolavoli dan sepakbola tersebut merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 18 Padang. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMPN 18 Padang seharusnya makin berkembang karena olahraga ini tidak sulit dipelajari, juga tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu juga meningkatkan kesegaran jasmani.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ditinjau dari senang dan sukanya siswa terhadap cabang olahraga ini, seharusnya banyak siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, namun kenyataan yang

dilihat dilapangan tidak semua siswa yang berminat untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dibandingkan dengan ekstrakurikuler sepakbola. Antara ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola jumlah anak yang meminati tidak seimbang. Berdasarkan observasi tersebut penulis tertarik untuk meneliti perbandingan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang diantaranya

1. Perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang
2. Keinginan siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang
3. Respon siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan terbatasnya dana serta waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini maka penelitian perlu membatasi variabel yang diungkapkan yaitu:

1. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 18 Padang
2. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 18 Padang

3. Perbandingan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 18 Padang?
2. Bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 18 Padang?
3. Bagaimana perbandingan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli
2. Mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola
3. Mengetahui perbandingan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh Sekolah Menengah Pertama mengenai arti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta pihak sekolah supaya lebih aktif dalam membina siswa yang berbakat dalam bidang olahraga yang sekitarnya bisa menyumbangkan prestasi bagi daerah melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Memberikan motivasi bagi sekolah, khususnya SMP N 18 Padang. Dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli dan sepakbola supaya bisa berjalan lebih optimal.
4. Sebagai bahan pengembangan ilmu untuk penelitian selanjutnya.
5. Sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat merupakan aspek psikis yang abstrak, berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan suatu bentuk kegiatan, Alnedral (1991: 156) mengemukakan bahwa “Minat adalah aspek psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, menerima suatu objek atau aktifitas minat dapat dilihat dari perhatian, keinginan dan tingkah lakunya terhadap suatu objek”.

Seperti kita ketahui minat merupakan perasaan menyukai, menyenangkan, mengagumi beberapa hal yang mampu dilakukan sesuai dengan keinginan seseorang. Minat dan bakat biasanya timbul semenjak dini dan selalu mengalami perkembangan. Minat dan bakat harus terus bermanfaat dalam kehidupan. Untuk pengembangan minat dan bakat memerlukan dorongan orang tua dengan fasilitas yang ada.

Menurut pendapat dari Abu Ahmadi (1998:156) ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain: (1) cara mengikuti aktifitas olahraga; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktifitas olahraga. Siswa yang berminat melakukan aktifitas olahraga seperti olahraga bolavoli, sepakbola, bulu tangkis, bola basket dan olahraga lainnya tidak akan

mengenal lelah dan dapat menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia berlatih sendiri tanpa ada yang membimbing.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1988:64), mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat seseorang, yaitu:

- a. Minat yang diekspresikan: Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
- b. Minat yang diwujudkan: Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan.
- c. Minat yang diinventarisikan: Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan. Minat terhadap sesuatu tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkapkan minat seseorang terhadap sesuatu. Faktor-faktor tersebut yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan mudah menimbulkan minat, minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat menurut Totok Santoso dalam Muhaimin (1994: 10) yaitu:

a. Motivasi dan Cita-cita

Kata motif diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri dan dari subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk pencapaian tujuan.

b. Keluarga

Keluarga dalam hal ini berperan dalam pemberian dorongan kepada anak untuk melakukan olahraga, apabila dalam sebuah keluarga ada dukungan kepada anaknya dan memberi fasilitas untuk melakukan olahraga maka minat anak untuk melakukan olahraga akan semakin besar.

Kecenderungan individu terhadap sesuatu terlihat dari minatnya. Simanjuntak (1983: 52) mengartikan minat sebagai "suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya". Menurut Zakiah Daradjat (1995: 133) mengartikan minat adalah "kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Hamalik (2003: 93) menegaskan bahwa "Minat menentukan sukses atau gagalnya suatu kegiatan seseorang, minat yang besar akan mendorong motivasinya untuk belajar dan minat akan menyebabkan kurangnya perhatian, sehingga menghambat studi".

Berdasarkan kutipan diatas, diambil kesimpulan bahwa jika seseorang berminat terhadap sesuatu, maka ia akan mempunyai keinginan yang kuat terhadap apa yang diminatinya, memusatkan tenaga dan pikirannya seperti, jika seseorang berminat terhadap olahraga bolavoli dan sepakbola, maka ia akan memiliki keinginan untuk mengikutinya. Untuk menambah minat dalam berolahraga perlu ditumbuhkan suatu peristiwa yang menarik dan menyenangkan bagi seseorang. Dengan begitu, munculnya suatu minat seseorang terhadap peristiwa tersebut. Di dukung oleh pendapat Skinner dalam Arsil (1995: 10) yaitu “Minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek-objek yang menarik dan menyenangkan hati”.

Minat siswa terhadap olahraga akan terlihat ketertarikan dan kesenangan siswa berkecimpung dalam kegiatan olahraga bolavoli dan sepakbola. Minat ditunjukkan dengan rajin dan rutinnya siswa mengikuti kegiatan olahraga bolavoli dan sepakbola menunjukkan peningkatan prestasi bolavoli dan sepakbola dengan melakukan kegiatan dengan senang hati dan penuh semangat.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bolavoli dan sepakbola akan terlihat dari luar dan melibatkan dirinya dengan sungguh-sungguh agar dapat tercapai suatu prestasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dikemukakan bahwa minat adalah keinginan sesuatu hal seperti jika seseorang berminat terhadap

olahraga bolavoli dan sepakbola maka ia yang akan memiliki keinginan untuk mengikuti secara optimal dalam olahraga tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola

Minat seseorang terhadap sesuatu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (1983: 29) menyatakan “Yang berpengaruh terhadap minat adalah faktor sosial, kognitif, perbedaan jenis kelamin, kebudayaan dan lingkungan”.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal). Faktor internal mencakupi karakteristik yang melekat pada individu seperti motivasi tipe tubuh dan atribut lain yang membedakan seseorang dengan yang lain, seperti kecerdasan, perhatian dan kesehatan serta cara belajar siswa.

Faktor eksternal adalah pemberian latihan yang tepat, latihan dapat dikatakan ulangan pada respon berdasarkan kehadiran stimulus, latihan tersebut dapat terbentuk dengan: 1) melatih bagian tugas khusus yang banyak dipelajari sebahagian, 2) mengkoordinasikan bagian-bagian tugas yang terjadi pada suatu penampilan yang urutan bagian tugasnya tepat dan waktunya sesuai, 3) mencegah kelupaan dari bagian tugas gerak dan, 4) mengembangkan keterampilan pada tahap otonom.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola yang diadakan disekolah perlu mendapat dukungan dari pihak sekolah, diantaranya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah adalah tingkat tertinggi yang berada

disekolah, kepala sekolah bertugas memantau seluruh keadaan disekolah. Pimpinan di sekolah harus memberikan contoh teladan yang baik bagi para guru dan siswa, tanpa dukungan dari kepala sekolah, kegiatan yang ada di sekolah tidak dapat berjalan dengan lancar.

Kepala sekolah bertugas disekolah juga memerlukan bantuan guru dan siswa agar kegiatan sekolah terlaksanakan sesuai tingkat pendidikan yang telah diatur Dinas Pendidikan Setempat. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik dan terencana. Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah mengemban amanah dari seluruh orang tua siswa, beliau dipercaya untuk melakukan kewajibannya mendidik dan mengajar para siswa sesuai dengan ilmu yang beliau dapatkan selama masa pendidikannya sebelum menjabat kepala sekolah.

Kepala sekolah berwenang penuh memberikan izin untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan sekolah maupun kegaitan ekstrakurikuler seperti bolavoli dan sepakbola. Beliau memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini karena kegiatan ini dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri siswa, serta membuat tubuh jadi lebih rileks.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka

melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Umar (1990: 117), “suatu kegiatan yang dilakukan pada jam diluar sekolah (dilakukan termasuk hari libur) yang dilakukan diluar sekolah dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal dan menambah berbagai kegiatan olahraga, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan seuntuhnya, kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam kurun waktu dan ikut dinilai”.

Menurut Roswita (2008: 7), “ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sesuai dengan bakat dan motivasinya, yang diperlukan diluar jam pelajaran atau pada waktu libur, agar para siswa memanfaatkan waktu tersebut dengan berbagai macam kegiatan”. Tujuan dan manfaat kegiatan ini terutama mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, kepribadian dan potensi serta kreatifitas pada masing-masing individu. Kegiatan ini juga dapat menambah dan menunjang kegiatan-kegiatan pelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Sutisna (1989: 67), ”mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan sekolah yang konstruktif, dalam mana murid berprestasi diluar, dan sebagai tambahan kepada kelas formal”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sekolah sebagai penunjang kegiatan

formal di kelas guna memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat dan bakat serta potensi sumber daya manusianya.

Jadi jelaslah bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat baik sekali dilaksanakan pada lembaga pendidikan guna pembinaan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada pada masing-masing individu.

4. Bolavoli

Permainan bolavoli adalah suatu permainan yang pada awalnya diperkenalkan sebagai kegiatan pengisi waktu senggang dalam bentuk selingan. Karena kegiatan ini terus menerus dikembangkan hingga sekarang, permainan bolavoli menjadi olahraga yang sering di perlombakan dalam kejuaraan baik di daerah, negara maupun dunia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Amung (2001:35), “dalam perkembangan sekarang permainan bolavoli menjadi olahraga yang kompetitif yang selalu diperlombakan dalam setiap pesta olahraga”. Orientasi pembinaannya lebih mengarah ke prestasi. Akan tetapi nilai rekreasinya tidak akan hilang bahkan selalu melekat.

Sebagai sarana hiburan, bolavoli sebelumnya dimainkan untuk kegembiraan dan kesenangan. Sebagaimana pendapat Rolex (1995: 12), “mengemukakan bahwa “Bolavoli adalah suatu permainan yang menarik, gampang dipelajari, dan menarik untuk dimainkan”. Perlengkapan murah hanya membutuhkan fasilitas dan sarana yang sederhana saja. Sejalan dengan hal diatas, maka selain itu permainan bolavoli juga dapat

meningkatkan kesegran jasmani. Sebagaimana dijelaskan oleh Yunus (1992:5) yaitu "selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya permainan bolavoli untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan".

Seiring dengan perkembangan zaman permainan bolavoli yang mengalami berbagai perubahan yang mendasar melalui teknik bermain, perlengkapan yang dipergunakan. Amung (2001: 35) menjelaskan dalam sejarahnya, perkembangan permainan bolavoli menyangkut empat hal pokok, yaitu:

- a. Teknik
- b. Peraturan permainan
- c. Sarana dan perlengkapan
- d. Bentuk permainan

Permainan bolavoli dikembangkan dengan ide dasar mematikan bola di daerah lawan tanpa pengembalian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Erianti (2004: 2), bahwa "ide dasar permainan bolavoli itu adalah mematikan bola di daerah lawan melewati suatu rintangan yang berupa tali atau net". Kemudian untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan. Memvoli artinya memantulkan (memainkan) bola diudara sebelum jatuh atau bola menyentuh tanah.

Dimana sekarang permainan bolavoli menjadi suatu permainan yang cepat, dimana sekarang merupakan penentu dalam memenangkan pertandingan. Lebih jelas Erianti (2004: 102) mengemukakan "permainan

bolavoli adalah permainan tempo cepat sehingga waktu memainkan bola sangat terbatas dan bola tidak menguasai teknik dengan baik (sempurna) akan memungkinkan terjadinya kesalahan teknik yang lebih besar”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya prinsip permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai menyentuh tanah, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan kelapangan lawan melewati jaring (net).

5. Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu, sebelas lawan sebelas yang dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu asisten satu dan asisten dua serta satu orang wasit cadangan (Darwis, 1999: 75), “Sebelas pemain mempunyai tujuan yang sama yaitu memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang kita dari kebobolan“ (Tim Sepakbola FIK UNP, 2003: 5). “Permainan sepakbola berlangsung diatas lapangan persegi panjang yang berukuran panjang 100-110 m dan lebar 64 sampai 75 m. permainan sepak bola berlangsung selama 2 x 45 menit dengan satu kali istirahat selama 15 menit”. (PSSI, 2005).

Permainan sepakbola membutuhkan kondisi fisik yang baik dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Menurut Mukhtar (1992) bahwa, “Kondisi fisik yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah kecepatan, daya ledak, daya tahan, kelentukan, dan kelincahan”.

Kecepatan dibutuhkan dalam mengejar bola dan menggiring bola, daya ledak perlu untuk menang atas lawan dalam gerakan awal, baik untuk tujuan mengejar bola, melepaskan diri dari jagaan dan gerak tipu, daya tahan dituntut sebab permainan sepakbola yang memerlukan waktu 90 menit dengan kegiatan yang terus menerus.

Selain kondisi fisik ada unsur lain yang diperlukan dalam permainan sepakbola yaitu teknik dasar dalam permainan sepakbola. Menurut Tim Sepakbola FIK UNP (2003: 64) bahwa “Komponen teknik dasar sepakbola yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola”. Thicss (1980: 25) mengungkapkan bahwa “Teknik adalah cara khusus yang dapat dilakukan atau direalisasikan untuk memecahkan suatu tugas gerakan”.

Sedangkan menurut Weineck dalam Syafruddin (1996: 125) mengungkapkan “Teknik sebagai cara yang dikembangkan dalam praktek untuk memecahkan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan seefisien mungkin”. Teknik dalam sepakbola adalah hubungan harmonis antara manusia dan bola. Menurut Sneyers (1988: 10) ”mutu permainan suatu kesebelasan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang sepakbola, maka mudah ia dapat melepaskan diri dari suatu situasi yang gawat atau tekanan dari pihak lain”.

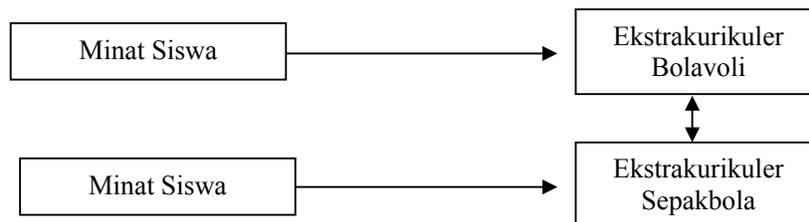
Keseluruhan komponen-komponen keterampilan teknik dasar sepakbola, perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuannya sehingga kematangan teknik dapat dijalankan dengan baik. Untuk menjadi seorang pemain yang berkembang tinggi, ia harus memiliki seluruh keterampilan

teknik dasar sepakbola dengan baik. Teknik meliputi elemen-elemen yang menyatu dalam gerakan yang tepat dan efisien, teknik dapat dilihat sebagai cara latihan fisik yang spesifik. Untuk hasil terbaik atlet diharuskan memiliki teknik yang sempurna yaitu penampilan yang efisien dan rasional. Dalam latihan, makin sempurna teknik makin berkurang pengarahan tenaga untuk mencapai hasil tertentu.

B. Kerangka Konseptual

Dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 18 Padang, penulis membuat sebuah bagan yang akan menggambarkan bagaimana penelitian ini dilakukan secara teoretikal. Pertama-tama sekali penulis akan membagi-bagikan kuesioner kepada murid-murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola untuk mencapai tujuan yang diharapkan, hendaklah didukung oleh faktor minat siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian seperti dibawah ini:

1. Sejauhmana minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli?
2. Sejauhmana minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola?
3. Sejauhmana perbandingan minat siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan sepakbola di SMP N 18 Padang?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis yang telah dilakukan terhadap minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli sangat baik dengan tingkat pencapaian 82,23%.
2. Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sangat baik dengan tingkat pencapaian 87,10%.
3. Terdapat perbandingan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dengan $t_{hitung} = 2,33 > t_{tabel} = 1,98$. Dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan terdapat perbandingan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMPN 18 padang.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran yang diharapkan untuk dapat membantu memperoleh minat yang baik bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola dan bolavoli, guru pembimbing harus membantu pengembangan

peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

2. Kepada guru pembimbing peneliti menyarankan untuk memberikan nilai lebih atau penghargaan agar siswa lebih berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.
3. Kepada pihak sekolah dan guru pembimbing agar kegiatan ekstrakurikuler sepakbola lebih ditingkatkan lagi dari sebelumnya.
4. Peneliti menyarankan agar pihak sekolah mendatangkan guru pembimbing yang lebih profesional dan lebih menguasai cabang olahraga bolavoli dan sepakbola.
5. Hendaknya kepada kepala sekolah yang berwenang penuh untuk memberikan izin terhadap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
6. Kepada orang tua atau wali siswa untuk mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.
7. Bagi para peneliti lain disarankan untuk dapat melakukan penelitian pada SMP lainnya dan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Alnedral. 1991. *Pengaruh Metode Belajar dan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bola Voli* (Skripsi), Padang: FOK IKIP.
- Amung. 2001. *Bola voli konsep dan metode pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal OlahRaga.
- Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asril. 1995. *Hubungan antara Minat Mahasantriwati dengan Keterampilan Bermain Sepak Takraw Tingkat P endalaman pada FPOK*, Skripsi IKIP: Padang.
- Darwis, Ratinus. 1999. *Sepak Bola*, Padang: FIK UNP.
- Dewa Ketut. 1988. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Bina Aksara
- Erianti. 2004. *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Fardi Adnan, dkk. 2010. *Silabus dan Hand-out*, Padang: Program Pasca Sarjana.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Johor, Zainul. 1991. *Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Motorik dalam Mata Kuliah Pencak Silat pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Tahun Ajaran 1990 di FPOK*. Padang: IKIP Padang.
- Muhaimin. 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. IKIP Semarang.
- Mukhtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*, Depdikbud: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga.
- Prayitno, Elida. 1983. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bharata Karya.
- PSSI. 2005. *Peraturan Permainan Sepak Bola*. Jakarta: PSSI.
- Rolex, Leo. 1995. *Pelatih Bola Voli Indonesia*. Jakarta: Sekeretariat Umum PP PBVSI.
- Roswita. 2008. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam*. Padang: Universitas Negeri Padang.